SKRIPSI

PENGARUH PENAMBAHAN PROBIOTIK STARBIO TERHADAP PERFORMA AYAM KAMPUNG KUNTARA 4

OLEH :

YORIS LUTGARDA
NIM.C1071221012

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

SKRIPSI

PENGARUH PENAMBAHAN PROBIOTIK STARBIO TERHADAP PERFORMA AYAM KAMPUNG KUNTARA 4

OLEH :

YORIS LUTGARDA
NIM.C1071221012

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Perternakan

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGARUH PENAMBAHAN PROBIOTIK STARBIO TERHADAP PERFORMA AYAM KAMPUNG KUNTARA 4

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

YORIS LUTGARDA
NIM.C1071221012

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi/Komprehensif Pada tanggal: 09 Juli 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 4585/DST/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Ir. Duta Setiawan, S.Pt., M.Si., IPM.	Ir. Edy Permadi, S.Pt., M.Sc., IPM.
NIP.198303042014041001	NIP.199302152019031011
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Ir. Yeti Rohayeti, MMA.	Andri., S.Pt., M.Pt.
NIP. 196209121991032001	NIP. 198806212019031008

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P., IPU.
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA SKRIPSI
DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Penambahan Probiotik Starbio terhadap Performa Ayam Kampung Kuntara 4", adalah hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebut di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka pada akhir skripsi ini.

Pontianak, Juli 2026
Penulis,

Yoris Lutgarda
NIM. C1071221012

RIWAYAT HIDUP



Batang Tarang adalah tempat di mana penulis dilahirkan. Sabtu, 03 April 2004 penulis dilahirkan dari rahim seorang ibu yang bernama Yuliana Inyo. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, dengan dua orang adik yang bernama Gracesilla Aurelia dan Florensius Mikael. Penulis merupakan putra dari Bapak Stepanus Tikui dan Ibu Yuliana Inyo. Penulis memulai masa pendidikan formal di SDN 04 Kebadu pada Tahun 2010 dan lulus pada Tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Slamet Riyadi lulus pada Tahun 2019. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMK 4 SPP-SPMA Singkawang lulus pada Tahun 2022. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan ke perguruan tinggi melalui jalur SBMPTN dan diterima sebagai Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan studi pada Program Studi Peternakan, Jurusan Budidaya Pertanian, Universitas Tanjungpura, Pontianak dengan melakukan penelitian mengenai Penambahan Probiotik Starbio terhadap Performa Ayam Kampung Kuntara 4, dan dibimbing oleh Dosen pembimbing Bapak Dr. Ir. Duta Setiawan, S.Pt., M.Si., IPM dan Bapak Ir. Edy Permadi, S.Pt., M.Sc., IPM dan telah dilaksanakan di kandang Difya Fram, Komplek Bumi Batara 2, Desa Sungai Raya Dalam, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat selama 67 hari pada tanggal 23 Maret 2026 – 29 Mei 2026

LEMBAR PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan puji syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan, karya ini penulis persembahkan kepada semua pihak yang telah berperan dalam proses penyusunannya. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan yang telah diberikan.

Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu, penulis menyampaikan terima kasih atas segala dukungan, baik moral maupun material, doa, serta kasih sayang dan cinta yang tiada henti. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas doa, semangat, dan dukungan yang selalu diberikan. Penulis berharap dapat meraih masa depan yang lebih baik serta menjadi kebanggaan bagi keluarga.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada dosen pembimbing pertama dan kedua, Bapak Dr. Ir. Duta Setiawan S.Pt., M.si., IPM., ASEAN., ENG dan Bapak Ir Edy Permadi, S.Pt., M.Sc., IPM atas bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih juga kepada dosen penguji pertama dan kedua, Ibu Yeti Rohayeti MMA dan Bapak Andri S.Pt., M.Pt yang telah memberikan arahan saran dan masukan selama proses penulisan skripsi ini. Terimakasih untuk dosen PA, Bapak Dr. Yuli Arif Tribudi, S.Pt., MP yang telah memberikan saran dan masukan dari awal penulis kuliah di Prodi Peternakan. Terimakasih juga untuk seluruh ibu bapak dosen Peternakan yang sudah memberikan ilmu kepada penulis. Terima kasih juga penulis ucapkan pada sahabat seperjuangan seluruh teman-teman Prodi Peternakan Angkatan 2022. Semoga kita semua bertemu kembali diwaktu dan dalam keadaan yang terbaik. Aamiin

RINGKASAN SKRIPSI

Usaha pemeliharaan ayam kampung memiliki peranan penting dalam sektor peternakan, dengan tujuan sebagai penghasil daging dan telur. Pemakaian antibiotik yang terus menerus dan tidak terkontrol akan mengakibatkan meningkatnya kelompok bakteri yang resisten terhadap antibiotik. Karena itu, diperlukan alternatif yang lebih aman sebagai pengganti antibiotik, salah satunya dengan menggunakan probiotik starbio. Penelitian ini dilaksanakan di Difya Farm, Komplek Bumi Batara 2, Desa Sungai Raya Dalam, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, pada Tanggal 23 Maret – 29 Mei 2026. Menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) digunakan dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan menggunakan 100 ekor DOC ayam kampung kuntara 4, P0 (tanpa probiotik), P1 (1g/kg pakan), P2 (2g/kg pakan), P3 (4g/kg pakan), dan P4 (6g/kg pakan) probiotik starbio. Parameter yang diamati meliputi konsumsi pakan, konsumsi air minum, pertambahan bobot badan, *Feed Conversion Rasio,* mortalitas dan *Income Over Feed Cost*. Data dianalisis menggunakan anova dan dilanjutkan uji Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan probiotik starbio berpengaruh nyata terhadap PBB dengan hasil tertinggi pada (P4) 16,57 g/ekor/hari dan terendah (P0) 13,63 g/ekor/hari, FCR dengan hasil terendah (P4) 3,14 dan tertinggi (P0) 3,98, dan IOFC hasil tertinggi pada (P4) 2,22 dan terendah (P0) 1,76. Tetapi tidak memberikan pengaruh nyata terhadap konsumsi pakan, konsumsi air minum dan mortalitas. Pemberian probiotik starbio 6 g/kg pakan (P4) merupakan perlakuan terbaik yang menghasilkan PBB sebesar 16,57 g/ekor/hari serta nilai FCR terendah sebesar 3,14 dan IOFC 2,22. Dari hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa penambahan probiotik starbio dalam pakan memberikan pengaruh nyata terhadap pertambahan bobot badan (PBB), *Feed Conversion Ratio* (FCR), dan IOFC ayam kampung kuntara 4, namun memberikan pengaruh tidak nyata terhadap konsumsi pakan, konsumsi air minum, dan mortalitas.

PENGARUH PENAMBAHAN PROBIOTIK STARBIO TERHADAP PERFORMANS AYAM KAMPUNG KUNTARA 4

Yoris Lutgarda[1)], Duta Setiawan[2)], Edy Permadi[3)]
[1)]Mahasiswa Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura,
[2)3)]Dosen Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi – Pontianak – Kalimantan Barat 78124
Email : yoris.lutgarda@student.untan.ac.id

ABSTRAK

Ayam kampung merupakan salah satu unggas lokal yang memiliki nilai ekonomi tinggi, namun produktivitasnya masih relatif rendah akibat pertumbuhan yang lambat dan efisiensi pemanfaatan pakan yang belum optimal. Salah satu upaya untuk meningkatkan performa produksi adalah melalui penambahan probiotik starbio dalam ransum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penambahan probiotik starbio terhadap performa ayam kampung Kuntara 4. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan lima perlakuan dan lima ulangan P0 (tanpa probiotik), P1 (1g/kg pakan), P2 (2g/kg pakan), P3 (4g/kg pakan), dan P4 (6g/kg pakan) probiotik starbio. Parameter yang diamati meliputi konsumsi pakan, konsumsi air minum, pertambahan bobot badan, *Feed Conversion Ratio* (FCR), mortalitas, dan *Income Over Feed Cost* (IOFC). Data dianalisis menggunakan analisis ragam (anova) dan dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan (DMRT) pada taraf nyata 5% apabila terdapat pengaruh nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan probiotik starbio berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi pakan, konsumsi air minum, dan mortalitas, tetapi berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap pertambahan bobot badan, FCR, dan IOFC. Perlakuan P4 menghasilkan performa terbaik dengan pertambahan bobot badan sebesar 16,57 g/ekor/hari, nilai FCR 3,14 dan IOFC sebesar 2,22. Disimpulkan bahwa penambahan probiotik starbio berpengaruh nyata terhadap PBB, FCR, dan IOFC, tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap konsumsi pakan, konsumsi air minum, dan mortalitas ayam kampung kuntara 4.

Kata kunci : ayam kampung Kuntara 4, *Feed Conversion Ratio* (FCR), *Income Over Feed Cost* (IOFC), performa, probiotik starbio.

THE EFFECT OF ADDED STARBIO PROBIOTICS ON THE PERFORMANCE OF KUNTARA 4 VILLAGE CHICKENS

Yoris Lutgarda[1)], Duta Setiawan[2)], Edy Permadi[3)]
[1] *Student of Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agriculture, Tanjungpura University,*
[2] *Lecturer of Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agriculture, Tanjungpura University*
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi – Pontianak – West Kalimantan 78124
Email : yoris.lutgarda@student.untan.ac.id

ABSTRACT

Native chickens are one of Indonesia's local poultry commodities with high economic value; however, their productivity remains relatively low due to slow growth and suboptimal feed utilization efficiency. One strategy to improve their production performance is the supplementation of Starbio probiotic in the diet. This study aimed to evaluate the effect of starbio probiotic supplementation on the performance of Kuntara 4 native chickens. The experiment was conducted using a Completely Randomized Design (CRD) consisting of five treatments and four replications. The observed parameters included feed intake, water intake, body weight gain, Feed Conversion Ratio (FCR), mortality, and Income Over Feed Cost (IOFC). The data were analyzed using Analysis of Variance (ANOVA), followed by Duncan's Multiple Range Test (DMRT) at a 5% significance level when significant differences were detected. The results showed that starbio probiotic supplementation had no significant effect ($P>0.05$) on feed intake, water intake, or mortality, but had a significant effect ($P<0.05$) on body weight gain, FCR, and IOFC. The P4 treatment produced the best performance, with a body weight gain of 16,57 g/bird, an FCR of 3,14 and an IOFC of IDR 2,22 per bird. It can be concluded that the supplementation of starbio probiotic in the diet improved feed utilization efficiency, growth performance, and economic returns in Kuntara 4 native chickens.

Keywords : *Feed Conversion Ratio (FCR), Income Over Feed Cost (IOFC), kuntara 4 native chicken, performance, starbio probiotic.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Pengaruh Penambahan Probiotik Starbio terhadap Performa Ayam Kampung Kuntara 4”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penambahan probiotik starbio terhadap performa ayam kampung kuntara 4.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada: Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, Dr. Tantri Palupi, S.P, M.Si selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, Dr. Ir. Duta Setiawan, S.Pt., M. Si., IPM., ASEAN ENG selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, sekaligus dosen pembimbing pertama. Ir Edy Permadi, S.Pt, M.Sc., IPM. selaku dosen pembimbing kedua. Yuli Arif Tribudi, S.Pt, MP selaku dosen pembimbing akademik.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi para pembaca, khususnya dalam memahami topik yang dibahas dalam penelitian ini. Aamiin

Pontianak, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN v
I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Manfaat Penelitian 3
II. KERANGKA PEMIKIRAN 5
2.1 Landasan Teori 5
2.1.1 Ayam Kampung Kuntara 4 5
2.1.2 Antibiotik 7
2.1.3 Probiotik starbio 8
2.1.4 Konsumsi pakan 9
2.1.5 Konsumsi air minum 10
2.1.6 Pertambahan bobot badan 11
2.1.7 *Feed Conversion Ratio* (FCR) 12
2.1.8 Mortalitas 13
2.1.9 IOFC (*Income Over Feed Cost*) 14
2.2 Kerangka Konsep 15
2.3 Hipotesis 17
III. METODE PENELITIAN 18
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian 18
3.2 Bahan dan Alat Penelitian 18
3.2.1 Bahan penelitian 18
3.2.2 Alat penelitian 18
3.3 Desain Penelitan 18
3.4. Tahapan Penelitian 19

3.4.1 Persiapan kandang dan peralatan 19
3.4.2 Persiapan perlakuan pakan 19
3.4.3 Pemeliharaan ayam..... 19
3.5 Parameter Penelitian..... 20
3.5.1 Konsumsi pakan 20
3.5.2 Konsumsi air minum 20
3.5.3 Pertumbuhan bobot badan.....21
3.5.4 Konversi pakan (*Feed Conversion Ratio*/ FCR).....21
3.5.5 Mortalitas..... 21
3.5.6 IOFC (*Income Over Feed Cost*).....21
3.6 Analisis Data 22
3.6.1 Uji statistik (anova)……22
3.6.2 Uji lanjut (Uji Jarak Berganda Duncan / DMRT)……..22
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 24
4.1 Hasil..... 24
4.2 Pembahasan..... 25
4.2.1 Konsumsi pakan 25
4.2.3 Pertambahan bobot badan 29
4.2.4 *Feed Conversion Rasio* (FCR) 31
4.2.5 Mortalitas..... 33
4.2.6 *Income Over Feed Cost* (IOFC) 34
V. KESIMPULAN DAN SARAN..... 36
DAFTAR PUSTAKA 33

DAFTAR GAMBAR

Teks

Halaman

Gambar 1. Ayam Kuntara 4 6
Gambar 2. Antibiotik 7
Gambar 3. Probiotik Starbio 8
Gambar 4. Pengaruh Penambahan Probiotik Starbio pada Konsumsi Pakan. 26
Gambar 5. Pengaruh Penambahan Probiotik Starbio pada Konsumsi Minum 28
Gambar 6. Grafik Pengaruh Penambahan Probiotik Starbio pada PBB. 30
Gambar 7. Grafik Pengaruh Penambahan Probiotik Starbio pada FCR. 32

DAFTAR TABEL

Teks

Halaman

Tabel 1. Pengaruh Penambahan Probiotik Starbio terhadap Performa Ayam Kampung Kuntara 4. 24

Tabel 2. *Income Over Feed Cost* (IOFC) Ayam Kampung Kuntara 4 ……...24

Tabel 3. Mortalitas Ayam Kampung Kuntara 4.....33

LAMPIRAN

Teks

Halaman

Lampiran 1. Tahap Pelaksanaan Penelitian 37
Lampiran 2. Tabel Pencatatan PBB 39
Lampiran 3. Tabel Pengamatan Konsumsi Pakan Harian (g/ekor/hari) 40
Lampiran 4. Tabel Pengamatan Konsumsi Air (ml/ekor/hari)..... 41
Lampiran 5. Konsep Denah Kandang Penelitian (RAL) 42
Lampiran 6. Suhu dan Kelembapan Ayam 43
Lampiran 7. Hasil Analisis Ragam Anova Konsumsi Pakan..... 46
Lampiran 8. Hasil Analisis Ragam Anova Konsumsi Air Minum 48
Lampiran 9. Hasil Analisis Ragam Anova Pertambahan Bobot Badan (PBB)..... 50
Lampiran 10. Hasil Analisis Ragam Anova *Feed Conversion Rasio* (FCR)..... 52
Lampiran 11. Hasil Analisis Ragam Anova *Income Over Feed Cost* (IOFC)..... 53
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian..... 55

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha pemeliharaan ayam kampung memiliki peranan penting dalam sektor peternakan, dengan tujuan sebagai penghasil daging dan telur. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), jumlah populasi ayam kampung di Kalimantan Barat tercatat sebanyak 1.706.637 ekor. Dengan pengelolaan yang baik, ayam kampung berpotensi menjadi penunjang industri unggas nasional serta berkontribusi pada ketahanan pangan, memenuhi kebutuhan MBG dan kesejahteraan peternak (Al Huda dan Bahri, 2025).

Ayam kampung merupakan salah satu jenis ternak yang banyak dipelihara oleh masyarakat Indonesia, termasuk di daerah pedesaan. Ayam kampung memiliki keunggulan seperti pemeliharaannya mudah karena tahan pada kondisi lingkungan bahkan dengan pengelolaan yang buruk, tidak memerlukan lahan yang luas, harga jualnya stabil, tidak mudah stres terhadap perlakuan yang kasar serta daya tahan tubuhnya lebih kuat di bandingkan dengan ayam pedaging lainnya (Nuroso, 2018). Ayam lokal ini disukai karena menghasilkan daging dengan tekstur dan cita rasa yang khas dibandingkan ayam ras. Tahun 2019, dengan populasi mencapai 301 juta ekor, sumbangan ayam lokal terhadap produksi daging nasional sebesar 5,98% atau sebesar 0,3 juta ton (Ditjen PKH, 2020).

Seiring dengan berkembangnya teknologi pemuliaan, ayam kampung telah mengalami perbaikan genetik, salah satunya yaitu ayam kuntara. Ayam lokal pada era modern ini mengalami perbaikan mutu genetik, yaitu dengan cara disilangkan untuk mencapai produktivitas yang diinginkan. Salah satu contoh persilangan untuk memperbaiki genetik yaitu persilangan antara ayam kedu merah dengan ayam PS leghon yang biasa disebut dengan ayam lokal kuntara. Tujuan dari persilangan ini adalah untuk meningkatkan daging yang dihasilkan dari ayam lokal serta untuk memperbaiki pertumbuhan pada ayam lokal supaya tidak terlalu lama atau lambat dalam proses pertumbuhan dan jaringan tubuh sehingga dapat dipelihara dengan cepat serta menghasilkan daging atau karkas yang diinginkan (Jaelani *et al*, 2014). Ayam kampung kuntara 4 hasil persilangan ini memiliki potensi dwiguna yaitu sebagai ayam pedaging dan petelur.

Sistem produksi ayam kampung meliputi berbagai pendekatan pemeliharaan mulai dari sistem ekstensif hingga intensif, yang masing-masing memiliki pengaruh terhadap efisiensi biaya produksi. Salah satu aspek ekonomi terpenting dalam budidaya ayam kampung adalah biaya pakan, yang sering kali menyumbang porsi terbesar dari total biaya produksi. Dalam banyak analisis dan studi, biaya pakan pada usaha produksi ayam unggas termasuk ayam kampung dilaporkan mencapai sekitar 70–80% dari total biaya produksi sehingga menjadi komponen biaya yang dominan dan perlu dikendalikan untuk memperbaiki efisiensi usaha peternakan (Katu *el al*, 2025). Peningkatan efisiensi konversi pakan menjadi hal yang sangat penting. Selama bertahun-tahun, AGP (*Antibiotic Growth Promoters*) digunakan sebagai bahan tambahan pakan untuk meningkatkan pertumbuhan dan efisiensi pakan ternak. Namun, sejak Tahun 2020 pemerintah Indonesia melarang penggunaan AGP melalui Permenkes No. 11 Tahun 2020, serta menetapkan masa penghentian pemberian pakan yang mengandung antibiotik selama 7–14 hari sebelum panen.

Penggunaan antibiotik bidang pertanian dan peternakan semakin meningkat, hal ini menjadi masalah kesehatan global karena perkembangannya dapat menyebabkan bakteri menjadi resisten terhadap antibiotik. Kotoran hewan menjadi sumber utama bagi bakteri yang telah resisten untuk menyebar ke lingkungan, khususnya tanah (Ibrahim *et al*, 2016). Pemakaian bahan antibiotik untuk pencegahan dan pengobatan penyakit yang kurang tepat pada hewan dan manusia, serta sebagai imbuhan pakan pada hewan akan memicu terjadinya resistensi antibiotik pada bakteri komensal atau bakteri patogenik. Pemakaian antibiotik yang terus menerus dan tidak terkontrol akan mengakibatkan meningkatnya kelompok bakteri yang resisten terhadap antibiotik (Kusumaningsih, 2012). Karena itu, diperlukan alternatif yang lebih aman sebagai pengganti antibiotik, salah satunya dengan menggunakan probiotik starbio.

Probiotik merupakan pakan imbuhan berupa mikroorganisme yang dapat hidup di saluran pencernaan, bersimbiosis dengan mikroorganisme yang ada, bersifat menguntungkan, dapat meningkatkan pertumbuhan dan efisiensi pakan tanpa mengalami proses penyerapan. Selain itu, probiotik berfungsi menjaga keseimbangan mikroba di saluran pencernaan, menekan pertumbuhan mikroorganisme penyebab

penyakit, meningkatkan daya tahan tubuh ternak, serta membantu mengurangi pencemaran lingkungan (Lumbantoruan dan Sitorus, 2021).

Probiotik yang digunakan dalam penelitian ini adalah starbio. Starbio berfungsi membantu proses pencernaan pakan, meningkatkan penyerapan zat gizi, dan membuat protein lebih banyak diserap oleh tubuh ternak dengan cara menambah jumlah bakteri baik di saluran pencernaan ayam. Hal ini dapat mempercepat pertumbuhan ayam serta mengoptimalkan kerja organ pencernaan seperti *ventrikulus* dan usus halus. Selain itu, penggunaan probiotik starbio membuat ayam lebih sehat, meningkatkan performa ternak, dan diduga dapat menaikkan nilai *income over feed cost* (IOFC) (Satriawan *et al*, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penambahan probiotik starbio terhadap performans ayam Kuntara 4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai peran probiotik starbio dalam meningkatkan pertumbuhan, efisiensi penggunaan pakan, serta performa produksi ayam Kuntara 4 sebagai ayam lokal unggul. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pemanfaatan probiotik sebagai alternatif pengganti antibiotik dalam pakan, guna mendukung pengembangan ayam lokal unggul yang berkelanjutan serta meningkatkan produktivitas dan pendapatan peternak.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penambahan probiotik starbio terhadap performa ayam kampung Kuntara 4.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh penambahan probiotik starbio terhadap performans ayam kampung kuntara 4.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi teknis serta gambaran nyata mengenai efektivitas penggunaan probiotik starbio sebagai solusi imbuhan pakan yang terjangkau namun tetap optimal dalam menunjang produktivitas ayam Kuntara 4. Implementasi hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan pakan yang berdampak langsung pada kenaikan nilai *Income Over Feed Cost* (IOFC), sehingga peternak dan pelaku usaha dapat memperoleh margin keuntungan yang lebih besar setelah dikonversikan dengan total biaya pakan yang dikeluarkan.

1.4.2 Manfaat teoritis

Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman baru mengenai peran probiotik dalam meningkatkan keuntungan peternakan ayam lokal melalui parameter IOFC. Selain itu, hasil studi ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam mempelajari hubungan antara kesehatan pencernaan, efisiensi pakan, dan profitabilitas usaha ternak.